

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran jumlah leukosit pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUD Bali Mandara dengan jumlah responden sebanyak 165 orang, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, tipe kanker payudara, dan *grading* kanker payudara diperoleh mayoritas responden pada kelompok usia 45 – 59 tahun (pra lansia) yaitu sebanyak 58,8%, pada kategori tipe kanker payudara mayoritas responden memiliki tipe *invasive carcinoma of no special type (NST)* yaitu sebanyak 79,4%, dan pada kategori *grading* kanker payudara mayoritas responden berada pada *grade II* yaitu sebanyak 52,1%.
2. Hasil jumlah leukosit responden menunjukkan bahwa mayoritas mengalami jumlah leukosit rendah ($< 4.100 \text{ sel/mm}^3$) yaitu sebanyak 69,7% , diikuti oleh responden dengan jumlah leukosit normal ($4.100 - 11.000 \text{ sel/mm}^3$) yaitu sebanyak 30,3%, dan tidak ditemukan adanya responden dengan jumlah leukosit tinggi ($> 11.000 \text{ sel/mm}^3$).
3. Hasil jumlah leukosit berdasarkan karakteristik responden didapatkan hasil dominan mengalami jumlah leukosit rendah pada kelompok usia 45 – 59 tahun (pra lansia) yaitu sebanyak 43,6%, responden dengan tipe *invasive carcinoma of no special type (NST)* yaitu sebanyak 53,3%, dan responden dengan *grade II* yaitu sebanyak 36,4%.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat khususnya pasien kanker payudara diharapkan untuk melakukan pemantauan rutin terhadap jumlah leukosit pasca kemoterapi sebagai bagian dari evaluasi terapi yang dilaksanakan, mengingat tingginya proporsi kejadian leukopenia dalam penelitian ini. Selain itu, penerapan pola hidup sehat, seperti konsumsi makanan bergizi (tinggi protein, vitamin, mineral, dan karbohidrat kompleks), istirahat yang cukup, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan sangat penting untuk membantu menjaga sistem imun selama masa pemulihan.

2. Bagi peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara karakteristik pasien dengan perubahan jumlah leukosit. Selain itu, penelitian dapat mempertimbangkan variabel lain seperti regimen kemoterapi, siklus kemoterapi, dan status nutrisi yang dapat memengaruhi jumlah leukosit sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam. Penggunaan data primer juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan validitas dan kelengkapan data penelitian.